BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari 32 data petir yang diolah dan diteliti, petir terjauh berada pada titik 27,09 km dan terdekat terjadi pada titik 1,13 km yang dipengaruhi oleh lamanya waktu kedatangan (T0), dimana semakin kecil T0 maka petir yang terjadi akan semakin dekat. Kemudian, ketinggian petir maksimum berada pada ketinggian 8,7 km di atas permukaan tanah dan ketinggian minimum pada ketinggian 2,5 km di atas permukaan tanah.

5.2 Saran

1. Diperlukan penelitian lanjutan mengenai rekonstruksi petir tiga dimensi untuk mengetahui frekuensi gelombang akustik petir.
2. Untuk penelitian selanjutnya ditambahkan parameter lain yang dapat mendukung pendeteksian petir seperti rekaman gambar/ video.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah algoritma MATLAB agar jarak petir kedua dapat diketahui secara aktual.
4. Sebaiknya dilakukan pengolahan data yang lebih banyak agar pengetahuan tentang radiasi akustik terlengkapi.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA